

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis perkembangan dari aspek model pembelajaran peer teaching dan model pembelajaran kooperatif, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: "Model pembelajaran peer teaching tidak memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu dalam kegiatan ekstrakurikuler karate di SMK Informatika Sumedang." Oleh karena itu model pembelajaran peer teaching dan model pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam materi pembelajaran karate.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif karena dalam proses belajar mengajarnya diberikan kebebasan terhadap siswa untuk berperan aktif penuh dalam proses belajar mengajar serta setiap siswa selalu ditugaskan untuk bertanggung jawab.
2. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler karate hendaknya diperhatikan kebenaran gerakan *kihon* dan kemantapan gerakan *kata*. Karena dengan kebenaran gerakan *kihon* dan kemantapan gerakan *kata* yang baik, maka tingkat penguasaan gerak siswa akan menjadi lebih baik.
3. Penggunaan model pembelajaran peer teaching dan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Materi karate), karena kedua metode tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Haris Hardiana, 2014

*Perbandingan model pembelajaran peer teaching dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan gerak dasar karate kata satu (Heian Shodan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penelitian ini dapat di kembangkan dengan jumlah sample yang lebih banyak dengan objek yang berbeda.